

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *Deskriptif* dengan desain rancangan penelitian *one group pretest-posttest* (Notoatmodjo, 2010), yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia gizi besi pada remaja putri di SMA Hassanuddin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah remaja putri kelas X SMA Hassanuddin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dengan total 27 siswa putri.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan total sampling yaitu siswi kelas X di SMA Hassanuddin Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang dengan total 27 siswa putri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Penelitian ini dilaksanakan di SMA Hassanuddin
Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang

Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 –

Januari 2025

D. Instrumen Penelitian

Pada Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Formulir kuesioner pengetahuan (*Pre Test dan Post Test*)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi :

1. Data gambaran umum responden

Data umum responden diperoleh melalui pengisian formulir karakteristik responden penelitian yang meliputi identitas responden (Nama, usia, kelas, alamat, mengalami menstruasi, rutin mengonsumsi TTD)

2. Data pengetahuan remaja putri/siswi

- a. Data pengetahuan tentang anemia sebelum penyuluhan dikumpulkan dengan cara remaja putri/siswi menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner
- b. Data pengetahuan tentang anemia setelah penyuluhan dikumpulkan dengan cara remaja putri/siswi menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner.

F. Variabel

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penyuluhan anemia gizi besi pada remaja putri.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan siswi SMA Hassanuddin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

G. Definisi Operasional

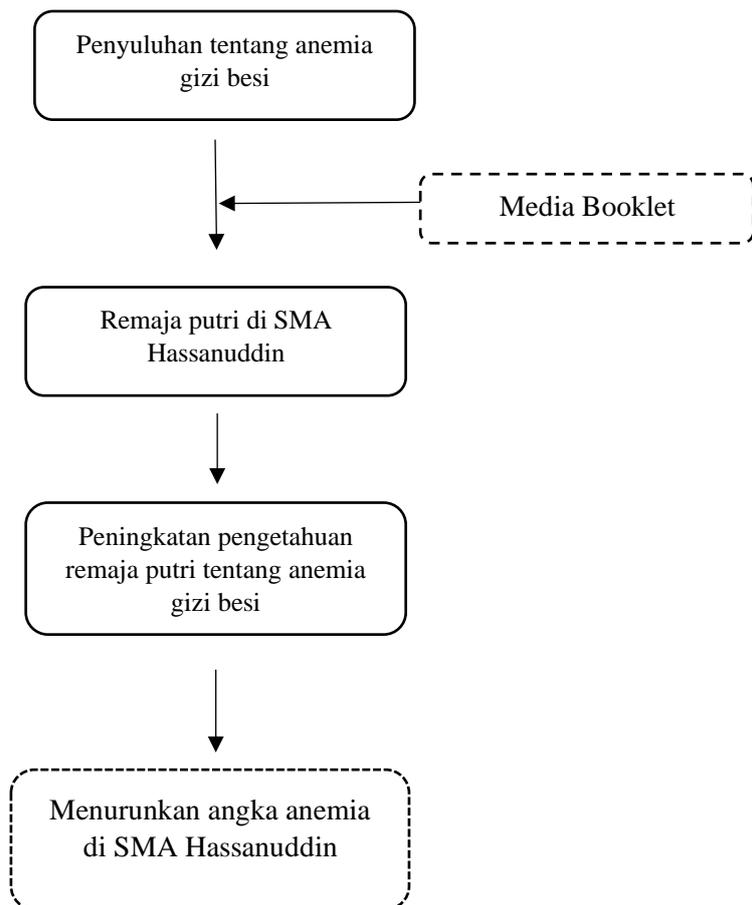
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Penyuluhan Anemia Gizi besi	Metode yang digunakan dalam memberikan informasi kepada remaja putri di SMA Hassanuddin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Diberikan satu kali dengan waktu sekitar 15-20 menit	-	-	-
Skor Pengetahuan	Skor nilai pengetahuan dikategorikan sebagai berikut : a. Baik (76-100%) b. Cukup (56-75%)	-	-	Rasio

	c. Kurang (<56%)			
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan siswi dalam menjawab questioner tentang pengertian Anemia, penyebab anemia pada remaja putri, tanda dan gejala anemia, dampak anemia pada remaja putri, pencegahan dan penanggulangan anemia, dan cara mengonsumsi tablet tambah darah. Nilai yang diperoleh siswi dalam menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan anemia gizi besi dengan cara mengisis questioner dan dihitung berdasarkan skor berikut :	Kuesioner Pengetahuan	Skor nilai pengetahuan. Dikategorikan sebagai berikut : a. Baik (76-100%) b. Cukup (56-75%) c. Kurang (<56%) (Notoatmodjo 2012)	Ordinal

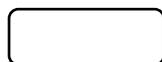
	Jawaban benar diberikan skor = 5			
	Jawaban salah diberikan skor = 0			

H. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :



= Diteliti



= Tidak Diteliti

Penjelasan :

Penyuluhan anemia gizi besi dilakukan dengan metode ceramah dengan media *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja putri di SMA Hassanuddin.

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data Gambaran Umum Responden

Data umum siswa remaja putri di SMA Hassanuddin Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang meliputi (Usia dan pertanyaan sudah menstruasi atau belum, Rutin tidaknya mengonsumsi TTD) diolah menggunakan tabulasi (bentuk tabel)

b. Data Pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan Responden

Pengukuran variable pengetahuan sebelum dan sesudah didasarkan pada jawaban responden terhadap 20 pertanyaan dengan alternatif jawaban a, b, c dan d. Apabila jawaban responden benar maka diberikan skor “5”, dan untuk jawaban salah maka diberikan skor “0”. Total skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0. Rumus yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Notoatmodjo (2012) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi 3 tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut :

- a. Baik (76-100%)
- b. Cukup (56-75%)
- c. Kurang (<56%)

2. Analisis Data

- a. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri sebelum penyuluhan tentang anemia maka data dianalisis secara *deskriptif*
- b. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri sesudah penyuluhan tentang anemia maka data dianalisis secara *deskriptif*
- c. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia data dianalisis secara *deskriptif*